

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian ini mengandung gambaran umum tentang obyek yang diteliti oleh peneliti, yakni sejarah singkat Desa Karang Sari, letak geografis dan Taman Baca Kosmasari seperti: proses berdirinya Taman Baca Kosmasari, visi misi dan tujuan, letak geografis, struktur kepengurusan.

1. Profil Desa

a. Sejarah Desa

Desa Karang Sari adalah desa di kecamatan Cluwak, Pati, Jawa Tengah. Desa ini terdiri dari 5 dukuh, yaitu dukuh jentir, dukuh cluwak, dukuh gibing, dukuh godang dan dukuh sayang. Desa Karang Sari sebagian dari wilayahnya adalah perkebunan karet di bawah kontrol Kodam IV Diponegoro yang sekaligus menguasai perkebunan karet ini. Saat ini PT Rumun Sari Antan sebagai pengelola dan melakukan bagi hasil kepada Kodam IV Diponegoro. Perkebunan ini juga pernah disengketakan oleh warga Karang Sari, oleh warga Karang Sari beranggapan bahwa tanah yang menjadi perkebunan karet ini adalah tanah ulayat.

Tanah ini adalah tanah milik warga keturunan Tionghoa, karena pada tahun 1965 terjadi kerusuhan G 30 S, warga keturunan Tionghoa banyak yang mati dibunuh dan melarikan diri, maka semua harta ditinggalkan begitu saja. Tanah terdahulu sudah dijadikan perkebunan seperti kopi, kelapa, randu dan lain-lain. Kehidupan beragama di Desa Karang Sari sangat kodusif, walaupun agama mayoritas Islam akan tetapi pemeluk agama-agama lain seperti Budha dan Kristen desa ini memiliki tanah yang sangat subur dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian bertani. Penduduk mayoritas memeluk agama Islam dan beberapa beragama Budha dan Kristen.¹

b. Demografi Desa

Desa Karang Sari mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5736 jiwa, yang terdiri dari 2853 laki-laki dan

¹ Asroruddin, wawancara oleh peneliti tanggal 23 Januari 2023, wawancara 2 transkrip.

2883 perempuan. Desa Karang Sari jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, mengakibatkan sebagian perempuan ikut bekerja sebagai petani, buruh tani dan pedagang, untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rincian yang terkait dalam mata pencaharian, pendidikan dan pemeluk agama di Desa Karang Sari dapat dilihat pada tabel 4.1, tabel 4.2 dan tabel 4.3.

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Penduduk Desa Karang Sari
Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	315 orang
2	Buruh Tani	166 orang
3	Pedagang	122 orang
4	Wiraswasta	1176 orang
5	Guru	38 orang

Tabel 4.2
Pendidikan penduduk Desa Karang Sari
Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	1437 orang
2	SLTP	1559 orang
3	SLTA	647 orang
4	Akademisi	110 orang

Tabel 4.3
Pemeluk Agama di Desa Karang Sari
Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5292 orang
2	Budha	364 orang
3	Kristen	12 orang

c. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa merupakan mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat setempat. Adapun struktur

Pemerintah Desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, Kaur Dusun, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Kur Perencanaan. Yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa²



12 Profil Taman Baca Kosmasari

a. Sejarah Berdirinya Taman Baca Kosmasari

Budaya bermain anak pada zaman sekarang semakin memperhatikan dan cenderung mengarah kepada hal-hal yang negatif. Misalnya perkelahian, penyalahgunaan teknologi, dewasa lebih awal, kekerasan, kecanduan game, kurang bersosialisasi dan masih banyak lagi. Adanya mahasiswa Desa Karangasari ini membangun sebuah omah buku yang sekarang menjadi taman Baca Kosmasari untuk membentuk kemampuan literasi masyarakat.

Taman Baca Kosmasari berdiri pada 17 Juli 2017 dengan nama komunitas Kosmasari. Bermula dari sebelas

² Arsip Data Desa, Pemerintah Desa Karangasari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

mahasiswa, kini komunitas mulai diminati. Bertekad membangun desa dengan menggali potensi dan kreativitas. Komunitas Mahasiswa Karangasari (Kosmasari) dikreasi mahasiswa-mahasiswa Desa Karangasari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Adanya semangat mereka membangun martabat desa dan awal proses berdirinya Kosmasari diinisiasi mahasiswa-mahasiswa Karangasari di Jogja diantaranya Riyanto, Shodiq, dan Arif waktu itu ada sebelas mahasiswa. Berawal dari keresahan mahasiswa yang sadar dengan lingkungan desa, kami lantas membuat kegiatan salah satu mahasiswa yang bernama Ipul adalah pendiri dari komunitas mahasiswa Desa Karangasari.

Kosmasari mendirikan Omah Buku atau Taman Baca Kosmasari mengadakan les gratis untuk masyarakat dan mengadakan pengobatan gratis. Setelah berjalannya waktu, komunitas Kosmasari dengan adanya Taman Baca Kosmasari mengalami perkembangan dan tepat pada tahun 2017 komunitas Kosmasari dengan nama Taman Baca Kosmasari. Perkembangan dan kehadiran Taman Baca Kosmasari diterima sangat baik oleh masyarakat setempat.³

Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa orang tua yang mulai menitipkan anaknya untuk belajar bersama di Taman Baca Kosmasari tersebut. Sehingga program-program Taman Baca Kosmasari mengalami banyak perkembangan diantaranya: bimbel, belajar bermain tradisional dan kegiatan lainnya. Sejak berdirinya Taman Baca Kosmasari sampai sekarang, sekitar 15 orang dan seorang pembina yang mendampingi perjuangan Taman Baca Kosmasari.

b. Visi, Misi dan Tujuan Taman Baca Kosmasari

Setiap manusia yang berkumpul membentuk perkumpulan atau kelompok yang memiliki visi, misi dan ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai dan diwujudkan bersama.

³ Muhammad Syihabuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

1) Visi

Sebagai pusat informasi dan wisata pendidikan dalam rangka terwujudnya masyarakat yang cerdas serta berbudaya.

2) Misi

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat.
- b) Pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan arsip koleksi Taman Baca.
- c) Membentuk kemampuan literasi masyarakat.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Taman Baca Kosmasari yaitu:

- 1) Membentuk literasi baca tulis dalam membangun masyarakat agar tidak tertinggal dalam hal mahir membaca dan menulis.
- 2) Membentuk literasi budaya dan kewargaan dalam upaya merawat budaya lokal agar tetap dikenal oleh generasi milenial.
- 3) Menyadarkan masyarakat betapa pentingnya literasi digital dalam menjawab tantangan zaman yang serba teknologi.
- 4) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang literasi finansial agar mampu memanfaatkan hasil bumi desa dan menjadi produk yang mempunyai daya saing unggul.
- 5) Menjadikan Taman Baca Kosmasari sebagai garda terdepan dalam menjadi gerakan literasi.⁴

c. Letak Geografis Taman Baca Kosmasari

Letak lokasi yang berada di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Kode Pos 59157. Rumah yang berada di pinggir jalan desa dan di lereng bukit yang menjadi batas antara Desa Karang Sari dengan Desa Mojo masih dalam satu kecamatan yaitu Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Adapun batas-batasannya yaitu:

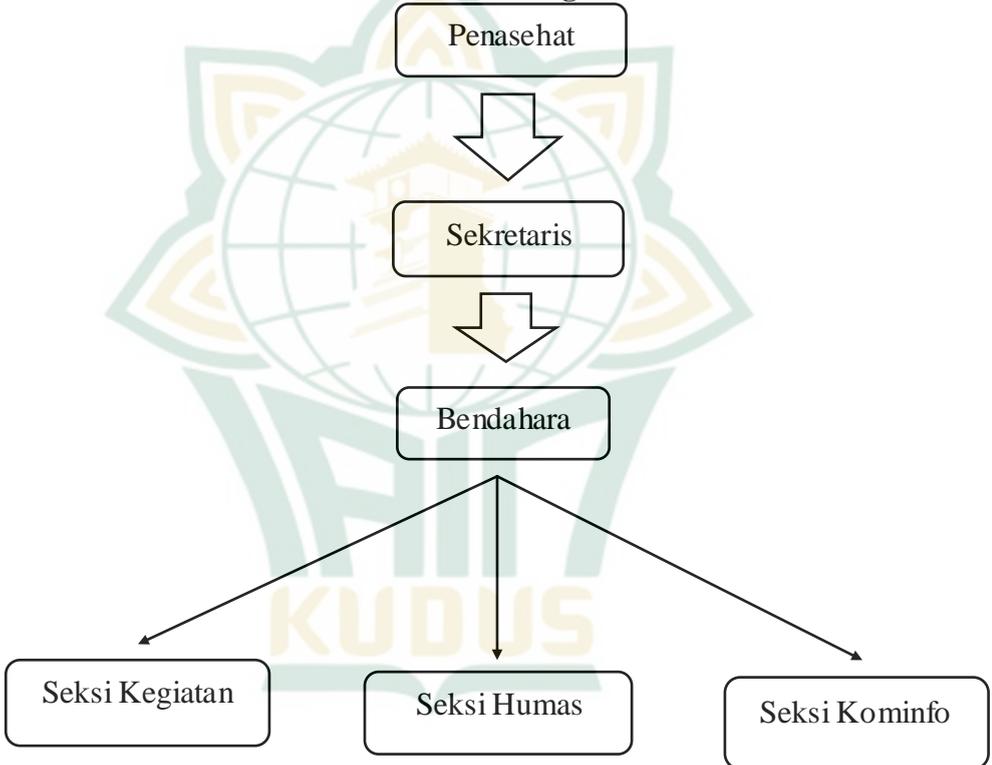
- a. Sebelah Timur berbatasan dengan sekolah Mts
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan kampung
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan mushola

⁴ Muhammad Syihabuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Januari 2021, wawancara 1, transkrip.

d. Struktur Organisasi

Taman Baca Kosmasari memiliki susunan struktur organisasi dalam menjalankan peranan untuk menyebarkan kemampuan literasi di tengah-tengah masyarakat. Adapun peranan sebagai berikut, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, seksi kegiatan, seksi humas dan seksi kominfo.

Gambar 4.2
Susunan Organisasi



e. Susunan Pengurus⁵

Berikut susunan pengurus Taman Baca Kosmasari:

Penasehat : Muhammad Walid Taufiq, S.T
 Juriyanto, SH.I
 Suyanto, SH.I
 Anis Vela Shofa Nihaya, SH.I
 Filla Lailatul Qudriyah, S.sos

⁵ Arsip Data, Taman Baca Kosmasari, Karangasari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

Ketua	: Muhammad Syihabuddin
Sekretaris	: Olit Natin Na'umah
Bendahara	: Riska Rahmawati
Sie Kegiatan	: Muhammad Amiruddin Zakariya Muhammad Sulthon Lubis Yunita Ayu Damayanti
Sie Humas	: Muhamad Syahrul Akrom Mutia Nur Farida Mila Zahrotul Mustafida
Sie Kominfo	: Muhammad Nizamuddin Ali Abdul Ghoni

f. **Sarana dan Prasarana**

Taman Baca Kosmasari memiliki 3 pojok, pojok pertama dan ketiga di jadikan satu tempat yang memiliki rak buku untuk memajang koleksi buku yang berada di Taman Baca Kosmasari. Pojok utama Taman Baca Kosmasari terletak di sebelah barat sekolah Mts. Pojok kedua berada di rumah pembina yang terletak disebelah selatan yang lokasinya di tengah-tengah Desa Karang Sari pojok kedua sebagai taman baca juga tetapi hanya ada rak yang di dalamnya terdapat buu-buku. Pojok ketiga yang terletak di pojok utama tempat yang dibuat diskusi bersama dan tempat alat permainan tradisional seperti angklung.

Guna mendukung perkembangan dalam membentuk kemampuan literasi serta meningkat minat baca pada anak, Taman Baca Kosmasari memiliki 900 diantaranya buku bacaan gratis yang terdapat di rak buku 40% buku bagi anak-anak, 30% buku bagi kalangan remaja, 30% untuk kalangan dewasa dan selebihnya terdapat buku umum. Buku ini ditempatkan pada rak buku yang terdapat dalam satu Taman Baca Kosmasari yang mana Taman Baca tersebut bebas diakses dan terbuka untuk siapapun terutama pada masyarakat Desa Karang Sari.

Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat dalam Taman Baca Kosmasari yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Taman Baca Kosmasari

No	Nama Barang	Ukuran/Merk	Jumlah
1	Rak Buku Kecil	50 x3 0 cm	3
2	Rak Buku Besar	3 x 1 m	1
3	Meja Baca	2m x 25 cm	3
4	Kipas Angin	Miyako	1
5	Karpet	2 x 2 m	3
6	Meja Adminitrasi	180 x 50 cm	2
7	Papan Tulis	1 x 1 m	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelitian, memperoleh aspek pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Taman Baca Kosmasari yaitu membentuk kemampuan literasi masyarakat. Komunitas Taman Baca Kosmasari mempunyai berbagai program dan kegiatan yang telah dilakukan sejak berdirinya hingga saat ini. Berikut hal-hal untuk memberdayakan anak-anak di lingkungan Taman Baca Kosmasari.

Proses pemberdayaan, dalam pemberdayaan masyarakat perlu adanya kegiatan untuk mendorong terciptanya pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terjadi dalam Taman Baca Kosmasari sangat penting dengan membentuk kemampuan literasi anak. Pemberdayaan masyarakat bisa tercapai dan mewujudkan masyarakat berliterasi.⁶

Dalam hal tersebut dijelaskan dalam wawancara oleh Bapak Asroruddin selaku kepala Desa Karangasari. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Asroruddin menjelaskan bahwa dengan adanya Taman Baca Kosmasari bisa meningkatkan minat baca terhadap anak. Adanya Taman Baca Kosmasari akan berdampak positif bagi pemerintah desa dan masyarakat, karena mampu menumbuhkan semangat kepada anak-anak untuk belajar serta berliterasi.⁷

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembanunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi

⁶ Minarsi, wawancara oleh peneliti, 24 Januari 2023, wawancara 3, transkrip.

⁷ Asroruddin wawancara oleh pneliti, 23 Januari 2023, wawancara 2, transkrip.

dan kondisi sendiri. Membentuk sebuah kemampuan literasi terhadap masyarakat dan terutama oleh anak-anak karena akan mengajarkan dari sejak dini untuk mengenal apa itu buku di Taman Baca Kosmasari mengajarkan literasi yaitu dengan membaca, menulis dan menghitung.

Taman Baca Kosmasari memberikan perhatian khusus pada pemberdayaan masyarakat dalam membentuk kemampuan literasi. Taman Baca Kosmasari memberdayakan anak untuk mengakses informasi dan pengetahuan membentuk sebuah kemampuan literasi terhadap anak. Bentuk aktivitas dari Taman Baca Kosmasari dalam pemberdayaan masyarakat sebagai daya dukung terhadap membentuk kemampuan literasi. Dalam kegiatan Taman Baca Kosmasari berkaitan erat dengan mewujudkan anak belajar sepanjang hayat serta menumbuhkan kemampuan literasi yang berada di masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Muhammad Syihab.

“Taman Baca Kosmasari membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan literasi diantaranya menonton film, puisi, kreasi ramadhan, menulis dan membaca. Selain itu melakukan kegiatan jelajah alam kepada anak-anak untuk meningkatkan dan mendidik kepekaan mereka kepada alam sekitar. Pada anak-anak biasanya menarik dalam membentuk puisi setelah kegiatan jelajah alam yang telah dilakukan.”⁸

Kegiatan dan program yang sudah dilandasi dalam visi dan misi perwujudan besar untuk mencapai kenyataan. Menumbuhkan dan membentuk kesadaran berliterasi anak dengan menggunakan keterampilan hidup anak. Pemberdayaan masyarakat pada Taman Baca Kosmasari sebuah komunitas yang lahir dari beberapa mahasiswa berinisiatif untuk membangun Taman Baca yang bertujuan untuk membentuk kemampuan literasi anak. Dalam pemberdayaan masyarakat melalui Taman Baca Kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak, yaitu:⁹

⁸ Wawancara dengan Muhammad Syihabuddin selaku ketua Taman Baca Kosmasari, Pada tanggal 19 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁹ Wawancara dengan Muhammad Syihabuddin selaku ketua Taman Baca Kosmasari, pada tanggal 19 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

1. Pemberdayaan di Taman Baca Kosmasari dalam Membentuk Kemampuan Literasi

Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilihat sebagai upaya untuk memengaruhi perilaku masyarakat menjadi lebih baik, yang mengarah pada peningkatan yang stabil dalam standar hidup. Adanya pembemberdayaan masyarakat yang memiliki kemampuan dikembangkan dengan mengubah perilaku masyarakat dan terlibat dalam organisasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat sebagai proses yang memperkuat individu atau komunitas.¹⁰

Bentuk kegiatan pemberdayaan ini pada awalnya ditunjukkan kepada masyarakat disekitar Taman Baca Kosmasari, namun sering berjalannya waktu Taman Baca Kosmasari menjangkau masyarakat di Desa Karangari. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari dengan melibatkan langsung kepada anak. Diantara lain kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari sebagai berikut:

a. Bimbel (Bimbingan Belajar)

Program ini diadakan untuk memfasilitasi anak-anak dan remaja yang ingin belajar membaca, menulis dan menghitung. Tidak terkecuali mereka yang ingin mendalami materi pelajaran yang ada di sekolah formal. Bimbel Taman Baca Kosmasari membantu anak-anak yang malas belajar dan lebih memilih bermain *gadget* atau menonton televisi saat derada di rumah. Orang tua tidak perlu ragu mengikutkan anaknya sangat terjangkau untuk masyarakat karena di Taman Baca Kosmasari mengadakan kegiatan bimbel gratis.

Bimbel dilaksanakan setiap hari ahad, senin, selasa dan jumat. Seluruh pengajar dalam Bimbel adalah relawan dari Taman Baca Kosmasari. bimbel menjadi pendidikan alternatif yang berorientasi membentuk dan meningkatkan kemampuan literasi dan belajar anak.

b. Kreasi Ramadhan

Kreasi ramadhan merupakan kegiatan yang di dalamnya ada berbagai jenis perlombaan. Diantaranya lomba cerdas cermat, lomba baca puisi bagi anak sekolah dasar di lingkungan Desa Karangari. Acara kreasi

¹⁰ Muhammad Syihabuddin wawancara oleh peneliti, 19 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

ramdahan yang di ikuti oleh anak-anak yang menampilkan beragam perlombaan.

c. Ngabubured

Ngabubured merupakan sebuah kegiatan membaca buku untuk menunggu buka puasa. Ngabubured dilaksanakan pada bulan ramadhan dan menjadi waktu yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak karena dapat dijumpai ketika bulan puasa.

d. Mengaji Bersama

Kegiatan mengaji bersama dilakukan setiap malam sebelum belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kalam Allah bukan hanya buku-buku. Hal ini memiliki daya tarik bagi orang tua yang memperbolehkan belajar di Taman Baca Kosmasari.

e. Mewarnai Alam

Mewarnai adalah kegiatan yang cukup mudah, murah dan menyenangkan serta dapat digunakan sebagai media refreshing. Kegiatan mewarnai alam merupakan sebuah bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari mewarnai alam yaitu seperti tumbuh-tumbuhan dan binatang.

f. Permainan Tradisional

Permainan tradisional yaitu permainan lama yang ada di Indonesia yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang. Permainan tradisional seperti ini dibuat tidak hanya untuk bermain dan bersenang-senang saja, karena dalam permainan tradisional semua aspek perkembangan, mulai dari aspek motorik, sosial, kognitif dan lain-lain yang ada pada manusia khususnya anak-anak dapat berjalan dengan baik.

Karena itu, Taman Baca Kosmasari menciptakan permainan tradisional sebagai salah satu kegiatan yang diadakan dalam Taman Baca tersebut. Permainan tradisional menjadi ajang untuk mengasah dan membentuk kemampuan literasi yang dimiliki oleh anak-anak. Adanya permainan tradisional menarik anak-anak untuk tetap belajar sambil bermain. Hal tersebut yang menjadi kemampuan tersendiri, karena anak-anak tidak terlalu bosan terhadap buku-buku yang berada di Taman Baca Kosmasari. Selain itu permainan tradisional

mempunyai aspek yang memengaruhi kemampuan belajar dan literasi kepada anak.¹¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Melalui Taman Baca Kosmasari Dalam Membentuk Kemampuan Literasi Masyarakat

a. Faktor Pendukung

1) Kegiatan Menarik

Kegiatan yang menarik bagi anak-anak akan senang, tanpa kegiatan yang menarik anak-anak belum tentu mau datang dan bertemu untuk membaca buku di Taman Baca Kosmasari. Oleh karena itu, kegiatan yang ada di Taman Baca Kosmasari selalu dibuat semenarik mungkin agar anak-anak merasa tertarik dengan kegiatan yang dilakukan.

Selama ini, kegiatan di Taman Baca Kosmasari selalu menarik perhatian anak-anak karena menurut mereka kegiatan di Taman Baca Kosmasari selalu baru dan belum pernah ada sebelumnya. Oleh karena itu, banyak anak-anak yang berkunjung dan belajar sambil bermain di Taman Baca Kosmasari.

2) Buku Baru

Buku baru sebagai faktor pendukung bagi anak-anak untuk tetap membaca, mengingat hal-hal baru adalah salah satu hal yang menarik bagi anak-anak. Taman Baca Kosmasari terus mengupayakan untuk menambah koleksi-koleksi buku. Pada awalnya hanya ada belasan buku, sampai sekarang ada peningkatan sudah mencapai ratusan buku yang terjejer rapi didalam rak buku pada Taman Baca Kosmasari.

Taman Baca Kosmasari menggunakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengupayakan menambah koleksi buku-buku baru. Buku-buku awalnya dari pendiri Taman Baca Kosmasari sebelas mahasiswa dan kumpulan mahasiswa kosmasari tersebut. Ada beberapa dari donasi buku untuk Taman Baca Kosmasari. Faktor pendukung untuk

¹¹ Muhammad Syihabuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

membentuk kemampuan literasi dan meningkatkan minat baca bagi anak di Taman Baca Kosmasari.

3) Permainan Baru

Permainan anak-anak hanya itu, bermain dengan layar handphone. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena kemajuan teknologi sudah pasti terjadi. Hal ini membuat penasehat tergerak untuk membangkitkan kembali permainan tradisional tersebut. Selain itu, permainan tradisional untuk masalah yang sudah sangat jarang dimainkan saat ini. Dibalut dengan warna dan corak baru, permainan tradisional menjadi salah satu hal yang menarik bagi anak-anak untuk membaca buku.

Jadwal belajar diselingkan dengan bermain di Taman Baca Kosmasari adalah hari jum'at sekitar jam 2 siang sampai selesai. Kamis malam fasilitator mengadakan diskusi atau rapat untuk membahas permainan yang akan dimainkan. Permainan tradisional zaman dahulu yang pernah dimainkan oleh tim. Memainkan permainan tradisional dengan belajar bisa membuat anak-anak tertarik.

4) Fasilitator atau Penasehat

Dalam setiap perkumpulan yang mempunyai tujuan bersama, harus ada penggerak untuk melaksanakan sebuah acara kegiatan. Kemudian dibutuhkan anggota yang akan mengukuhkan setiap agenda. Dalam kegiatan Taman Baca Kosmasari menyebut anggotanya dengan sebutan fasilitator atau penasehat. Fasilitator yang menggerakkan setiap kegiatan menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan di Taman Baca Kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi anak.¹²

b. Faktot Penghambat

1) Kesibukan Fasilitator

Kesibukan fasilitator juga mempengaruhi faktor penghambat yaitu dalam banyak kegiatan di luar Taman Baca Kosmasari sebagai salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan. Misalnya

¹² Muhammad Syihabuddin, wawancara oleh peneliti, 19 Januari 2023, wawancara 1, transkrip.

penasehat dengan kesibukannya bekerja, ketika ada kegiatan jadwal mengalami kendala. Selain penasehat yang masih mahasiswa juga menghambat dalam menjalankan kegiatan dalam Taman Baca Kosmasari.

2) Keadaan Cuaca

Faktor keadaan cuaca adalah salah satu faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari. Karena keadaan cuaca saat ini sering tidak bisa ditebak, sebagai tantangan tersendiri dalam menjalankan kegiatan di tempat terbuka/ *outdoor*, yaitu di halaman depan Taman Baca atau saat jelajah alam, sehingga terjadi hujan secara tiba-tiba maka akan menghambat suatu kegiatan yang sedang dilakukan.

3) Dana

Faktor penghambat dari gerakan independen adalah dana yang tidak tahu dari mana dan bagaimana untuk mendapatkannya. Oleh karena itu, kekurangan dana merupakan salah satu hal yang menghambat terlaksananya kegiatan. Meskipun kekurangan dana, tetapi Taman Baca Kosmasari tetap berusaha agar kegiatan tetap berjalan.

Menurut Muhammad Syihab selaku ketua Taman Baca Kosmasari, keterbatasan dana memang menjadi faktor penghambat dalam sebuah kegiatan. Namun dari situ teman-teman akan mencari kemudian menemukan cara-cara serta ide agar kegiatan tetap dilakukan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pemberdayaan Masyarakat dalam membentuk kemampuan literasi di Taman Baca Kosmasari

Pemberdayaan merupakan upaya mengembangkan daya dengan cara membangkitkan, memotivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dicita-citakan sampai tujuan. Pemberdayaan yang sebenarnya berarti suatu cara untuk memancing atau stimulan bagi masyarakat untuk bisa berdaya dari keadaan sebelumnya.¹³

¹³ Sri Maemoah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 54-55.

Dalam pemberdayaan masyarakat membutuhkan wadah untuk mewujudkan konsep upaya pemberdayaan tersebut, salah satunya melalui Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan yang mampu menyediakan berbagai bahan pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, sasaran pelayanan taman baca masyarakat adalah seluruh lapisan masyarakat yang mempunyai kebutuhan bahan bacaan untuk meningkatkan dan membentuk kemampuan masyarakat. Manfaat taman baca tidak terbatas baik pada kelompok umur, jenis kelamin, maupun golongan.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat melalui kemampuan literasi terdapat di masyarakat yang aka diberdayakan. Literasi merupakan proses yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan barudan pemahaman yang lebih dalam. Adanya kemampuan lierasi yang ditanamkan dalam Taman Baca Masyarakat akan mengembangkan dan mendalami ilmu pengetahuan yang baru.¹⁵

Adanya program pemberdayaan masyarakat akan memiliki pengaruh terhadap Taman Baca Kosmasari dengan membentuk kemampuan literasi yang berawal dari program-program yang telah dilaksanakan akan menjadi sebuah hal untuk memberdayakan masyarakat. Membentuk sebuah kemampuan literasi terhadap masyarakat membutuhkan adanya pemberdayaan oleh Taman Baca Kosmasari membantu masyarakat untuk membentuk kemampuan literasi dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari tersebut. Dalam pemberdayaan yang sudah dilakukan Taman Baca Kosmasari terhadap masyarakat adanya pengetahuan baru serta membentuk kemampuan literasi anak.

Taman Baca Kosmasari membentuk kemampuan literasi dengan komunitas Kosmasari tersebut melaksanakan kegiatan yang mampu untuk membentuk kemampuan literasi masyarakat. Oleh karena itu, Taman Baca Kosmasari menjadi salah satu wadah yang tepat dalam pemberdayaan

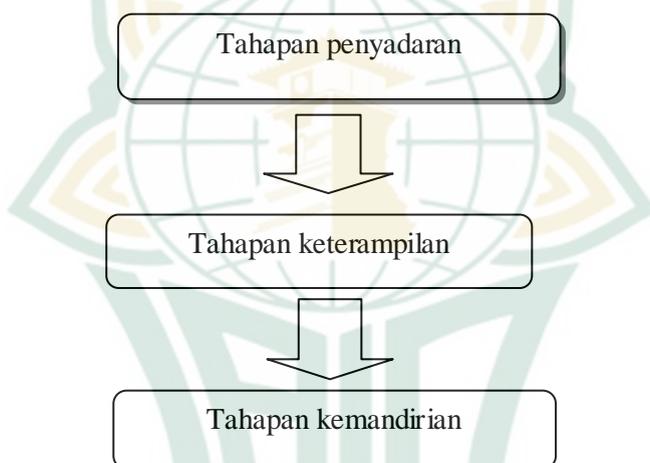
¹⁴ Sri Handini, Sukkai dan Hartini K.A., “Pemberdayaan Masyarakat Desa”, (2019), 9.

¹⁵ Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Loc. Cit.*

masyarakat khususnya dalam bidang membentuk kemampuan literasi.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa tahapan pemberdayaan yang digunakan sebagai proses pemberdayaan yang akan dilaksanakan. Tahapan pemberdayaan masyarakat adalah sebuah siklus yang terjadi dilapangan untuk megubah usaha menuju pada taraf yang lebih baik. Adapun tahapan pemberdayaan masyarakat melalui Taman Baca Kosmasari sebagai berikut:

Gambar 4.3
Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat



Tahapan pemberdayaan masyarakat diatas, istilah dengan disebut tahapan dalam praktiknya bukan mengistilahkan tahapan sebagai proses yang dilakukan satu persatu dari atas ke bawah sesuai dengan dinamika yang terjadi dilapangan. Adanya pengkajian kembali tahapan pemberdayaan dan kembali ke tahapan sebelumnya sehingga program pemberdayaan menjadi sebuah program yang nyata. Maka program lebih sesuai dengan kebutuhan dan berkembang pada komunitas yang melakukan proses pemberdayaan. Tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat melalui Taman Baca Kosmasari.¹⁶

¹⁶ Andi Ismail Lukman, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Non Formal di PKBM DezySamarinda”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.2 No.5 (2021), 183-185.

a. Tahapan Penyebaran

Tahapan penyebaran adalah pemberdaya berusaha menciptakan suatu kondisi untuk membangkitkan kesadaran dalam diri masyarakat tentang fenomena yang sedang terjadi pada masyarakat dalam membentuk perilaku yang diterapkan agar masyarakat dapat diajak bekerja sama dalam menyejahterakan kehidupan. Tahapan penyebaran ini dilakukan dengan adanya sosialisasi di masyarakat seperti sosialisasi tentang Taman Baca Kosmasari di setiap sekolah yang berada di Desa Karang Sari agar mereka sadar untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari tersebut.

Penyebaran dan pemberdayaan dimulai dari masyarakat sekitar Taman Baca Kosmasari dan menyebar ke masyarakat Desa Karang Sari dengan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari sangat membantu masyarakat, sehingga Taman Baca Kosmasari menyadarkan masyarakat agar melestarikan budaya, minat baca dan menulis meningkat dengan membentuk kemampuan literasi anak.

b. Tahapan Keterampilan

Tahapan keterampilan bergerak pada peran partisipasi masyarakat dimana peran partisipasi akan berlangsung pada tingkat rendah terlebih dahulu yaitu menjadi pengikut pembangunan belum mampu menjadi subjek pembangunan. Tahapan ini masyarakat diberikan motivasi supaya bersungguh-sungguh dalam mengembangkan keterampilan. Seperti yang disampaikan oleh Muhammad Syihabuddin selaku ketua Taman Baca Kosmasari bahwa masyarakat maupun anak-anak memiliki sebuah keterampilan dengan belajar alat musik itu sudah menjadi keterampilan dari anak-anak. Maka keterampilan yang masih terpendam nanti akan muncul dengan seiringnya waktu.

Keterampilan yang diberikan diantaranya yaitu pengenalan kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari. Dalam kegiatannya mengenai

keterampilan dari anak-anak untuk mengikuti acara perlombaan di bulan ramadhan yaitu dinamakan dengan kreasi ramadhan. Tahapan tersebut merupakan proses dari munculnya keterampilan terhadap anak-anak.

c. Tahapan Kemandirian

Tahapan kemandirian merupakan peningkatan intelektualitas dan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat membentuk kemampuan secara mandiri. Kemampuan secara mandiri dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan diri. Adanya tahap kemandirian yang dilakukan oleh Taman Baca Kosmasari yaitu memberikan motivasi terhadap anak-anak dengan melatih apa yang akan dilakukan dan menghasilkan sebuah keterampilan yang mereka miliki.

Dalam hal ini mereka mempunyai ilmu keterampilan untuk mempraktekkan dalam menghasilkan sebuah karya sendiri. Para relawan atau penasehat dalam kegiatan Taman Baca Kosmasari tidak dipungut biaya yang berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan. Pemberdayaan masyarakat melalui Taman Baca Kosmasari dengan memberdayakan masyarakat agar membentuk sebuah kemampuan literasi. Adanya kegiatan bimbel, kreasi ramadhan, ngabubured, mengaji bersama, mewarnai alam dan permainan tradisional tersebut akan membentuk kemampuan literasi anak.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Taman Baca Kosmasari ini adalah salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat dengan membentuk kemampuan literasi anak sehingga mereka dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Masyarakat akan meningkat minat baca dan kemampuan literasi yang terbentuk dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan Taman Baca Kosmasari.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan tahap-tahap dalam pemberdayaan melalui Taman Baca Kosmasari diantaranya:¹⁷

¹⁷ Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), 33-34.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pengurus dari Taman Baca Kosmasari merencanakan bagaimana cara memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, pengurus mengajak kepada anak-anak disekitar Taman Baca Kosmasari untuk bergabung dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dalam berjalannya waktu Taman Baca Kosmasari bersosialisasi ke sekolah-sekolah di Desa Karang Sari untuk mengenalkan Taman Baca Kosmasari tersebut.

Ibu Minarsi selaku masyarakat mengatakan bahwa kegiatan Taman Baca Kosmasari dalam melakukan perencanaan, Taman Baca Kosmasari bersosialisasi ke sekolah dan terutama pada masyarakat sekitar Taman Baca Kosmasari. Masyarakat ikut berpartisipasi dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari. Karena di Taman Baca Kosmasari diajarkan berbagai pelajaran untuk menambah pengetahuan anak-anak dan masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, Muhammad Syihabuddin selaku ketua Taman Baca Kosmasari melakukan tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, pengurus-pengurus Taman Baca Kosmasari memiliki pekerjaan yang akan dilakukan dengan bagian masing-masing setiap seksinya yang sudah dicantumkan dalam struktur organisasi. Pembagian tersebut dibagi oleh ketua Taman Baca Kosmasari. Bagian-bagian tersebut meliputi beberapa bagian yaitu penasehat, sekretaris, bendahara, seksi kegiatan, seksi humas dan seksi kominfo.

Dalam kegiatan pasti mengalami faktor penghambat ataupun permasalahan yang dihadapi. Penghambat dari kegiatan Taman Baca Kosmasari yaitu kesibukan beberapa pengurus Taman Baca Kosmasari ketika kegiatan dilaksanakan pengurus ada acara atau kesibukan lainnya. Tetapi, pengurus tetap mengusahakan agar bisa ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi sangat penting dilakukan dalam sebuah organisasi karena tahap ini adalah tahap terakhir dari semua tahap dalam proses pemberdayaan. Tahap ini menjadi kunci sukses berjalannya organisasi terutama pada Taman Baca Kosmasari. Berdasarkan hasil wawancara Muhammad Syihabuddin selaku ketua dari Taman Baca Kosmasari menjelaskan bahwa pada tahap ini ketua berharap akan lebih maju dan menjadi salah satu Taman Baca Kosmasari yang dapat membentuk kemampuan literasi masyarakat.

Dalam hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Asroruddin selaku kepala Desa Karang Sari. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Asroruddin menjelaskan bahwa dengan adanya Taman Baca Kosmasari bisa meningkatkan minat baca terhadap masyarakat. Adanya Taman Baca Kosmasari akan berdampak positif bagi pemerintah desa dan masyarakat, karena mampu menumbuhkan semangat pada anak-anak untuk belajar serta berliterasi.

Hal tersebut juga dilakukan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Minarsi menjelaskan bahwa dengan adanya Taman Baca Kosmasari bisa meningkatkan minat baca dan membentuk literasi masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari.

Selain tahap proses pemberdayaan, dalam pemberdayaan masyarakat perlu adanya kegiatan untuk mendorong terciptanya pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terjadi dalam Taman Baca Kosmasari sangat penting dengan membentuk kemampuan literasi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bisa tercapai dan mewujudkan masyarakat berliterasi.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan Taman Baca Kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi masyarakat dengan melakukan berbagai program kegiatan sebagai berikut:

a. Bimbel (Bimbingan Belajar)

Program ini untuk memfasilitasi masyarakat terutama bagi anak-anak belajar. Adanya Bimbel tidak hanya membaca, menulis dan menghitung tetapi yang diselenggarakan Taman Baca Kosmasari. Ada juga permainan tradisional yang dapat dinikmati oleh semua pengunjung secara gratis. Hal ini menjadi keunikan tersendiri dalam bimbingan belajar dengan bertujuan untuk membantu masyarakat belajar bersama. Dalam program bimbingan belajar akan meningkatkan dan membentuk kemampuan belajar anak dan masyarakat.

Bimbel gratis yang dilaksanakan oleh Taman Baca Kosmasari, selain menyediakan buku bacaan gratis dan permainan menyenangkan juga menyelenggarakan jelajah alam. Jika melihat antusiasme anak-anak dan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa adanya bimbingan belajar yang diadakan Taman Baca Kosmasari merupakan salah satu hal positif dengan adanya bimbingan belajar gratis yang memungkinkan kepada anak-anak dan masyarakat untuk mengakses ilmu dan pendidikan secara setara.

b. Kreasi Ramadhan

Kreasi ramadhan merupakan kegiatan yang di dalamnya ada berbagai jenis perlombaan. Diantaranya lomba cerdas cermat, lomba baca puisi dan lomba lainnya. Acara kreasi ramadhan yang di ikuti oleh anak-anak yang menampilkan beragam perlombaan. Adanya kreasi ramadhan anak-anak akan berkreasi dan menampilkan sebuah karya maupun kemampuan serta potensi yang di miliki. Perlombaan yang di ikuti oleh anak-anak akan muncul bakat yang belum terlihat nanti akan terlihat. Kreasi ramadhan biasanya terkait pada bulan ramadhan tersebut, bertujuan untuk membentuk sebuah kemampuan literasi terhadap anak-anak.

c. Ngabubured

Dalam kegiatan ini, sasarannya adalah anak-anak di Taman Baca Kosmasari yang diadakan selama bulan puasa. Ngabubured adalah kegiatan membaca buku untuk menunggu waktu berbuka puasa. Ngabubured dilakukan setiap bulan ramadhan dan menjadi moment yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak karena hanya bisa dirasakan saat bulan puasa. Kegiatan ngabubured

merupakan hal yang baru bagi anak-anak sehingga banyak yang tertarik untuk ikut bergabung menunggu buka sambil membaca buku.

d. Mengaji Bersama

Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan setiap malam sebelum belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kalam Allah bukan hanya buku-buku. Hal ini akan menjadi salah satu kegiatan yang berdampak baik bagi lingkungan Taman Baca Kosmasari. Beberapa penuturan dari orang tua yang ditemui peneliti, mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan di Taman Baca Kosmasari.

e. Mewarnai Alam

Alam adalah lingkungan hidup atau segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan. Mewarnai merupakan kegiatan yang cukup mudah, murah dan menyenangkan untuk digunakan sebagai media refreshing. Mewarnai alam merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan Taman Baca Kosmasari.

Metode yang digunakan cukup unik yaitu dengan kegiatan menggambar dan mewarnai. Anak-anak di tanya terlebih dahulu tentang alam yang berada di bumi dan di langit, kemudian mereka menggambar apa yang mereka sukai untuk mewarnai gambar yang berada di alam tersebut. Hal ini cukup efektif, membuat anak-anak untuk mengetahui ada apa di langit dan di bumi serta mengetahui tentang ciptaan Allah.

f. Permainan Tradisional

Berjuang di era digital yang serba cepat dan instant, dapat dikatakan tidak begitu mudah bahkan sangat sulit. Jika yang diperjuangkan adalah membentuk kemampuan literasi di tengah era digital yang semakin menyenangkan. Berjuang untuk membangun kemampuan literasi di tengah hal-hal instan yang tersebar dan mudah didapatkan.

Maka berjuang itu harus dengan suka cita, harus bahagia dan selalu bahagia. Melalui permainan tradisional, Taman Baca Kosmasari menarik perhatian anak-anak untuk tetap belajar sambil bermain karena dunia anak-anak adalah dunia bermain. Hal itu yang menjadi daya tarik tersendiri, karena anak-anak tidak

terlalu bosan dengan buku-buku. Selain itu, aspek-aspek dalam permainan tradisional juga mempengaruhi kemampuan literasi terhadap anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Melalui Taman Baca Kosmasari Dalam Membentuk Kemampuan Literasi

a. Faktor Pendukung

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membangun kemampuan masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia yang faktor kepemimpinan baik formal maupun nonformal.¹⁸ Pembangunan pengetahuan melibatkan adanya proses literasi. Upaya untuk membentuk kemampuan literasi dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun sebuah pengetahuan literasi dengan kemampuan yang dapat dilakukan dengan kegiatan yang menarik, buku baru dan permainan baru agar anak-anak senang dalam mengikuti kegiatan tersebut.

1) Kegiatan Menarik

Pada awalnya, jiwa anak-anak akan tertarik dengan kegiatan yang menarik. Tidak ada kegiatan yang menarik, belum tentu anak-anak mau untuk datang dan mengunjungi untuk membaca buku ke Taman Baca Kosmasari. oleh karena itu, kegiatan di Taman Baca Kosmasari dibuat semenarik mungkin agar anak-anak dan masyarakat merasa tertarik.

Kegiatan yang berada di Taman Baca Kosmasari menarik anak-anak karena menurut mereka kegiatan di Taman Baca Kosmasari baru dan belum pernah ada sebelumnya. Selama kegiatan yang baru anak-anak banyak yang berkunjung dan belajar sambil bermain di Taman Baca Kosmasari.

2) Buku Baru

Buku baru menjadi faktor pendukung untuk anak-anak tetap membaca, mengingat hal-hal baru merupakan salah satu dari hal yang menarik bagi anak-anak. Taman Baca Kosmasari menupayakan untuk menambah koleksi-koleksi buku yang baru. Pada awalnya hanya puluhan buku yang tersedia di

¹⁸ Setyawan Adhi Nugroho, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah", Penerbit: Guepedia, (2021), 82.

rak, namun sampai sekarang sudah ada ratusan buku yang berjejer di rak buku di dalam Taman Baca Kosmasari.

Berbagai cara yang dilakukan oleh Tama Baca Kosmasari dalam upaya menambah koleksi buku baru merupakan langkah yang baik mengingat buku baru merupakan faktor pendukung untuk membentuk kemampuan literasi anak.

3) Permainan Baru

Permainan anak-anak sekarang hanya bermain dengan layar hp. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena kemajuan teknologi sudah pasti terjadi. Sehingga Taman Baca Kosmasari bergerak untuk menyuarakan permainan tradisional, karena selain untuk nostalgia zaman dahulu juga sudah sangat jarang dimainkan pada masa sekarang. Permainan tradisional sebagai salah satu hal yang membuat menarik bagi anak untuk membaca buku.

Jadwal bermain di Taman Baca Kosmasari pada hari jumat jam 2 sampai selesai, yang di dalamnya terdapat berbagi permainan dan kesenian anak-anak saat libur sekolah formalnya. Pada kamis malam, fasilitator mengadakan diskusi dan membahas permainan yang nantinya akan di mainkan pada jum'at siang. Sehingga permainan sudah disiapkan nantinya nak-anak lebih suka.

4) Fasilitator

Dalam setiap komunitas yang mempunyai satu tujuan bersama, harus ada penggerak untuk menjalankan di setiap agenda kegiatan. Maka membutuhkan fasilitator ataupun penasehat untuk mengsucceskan setiap kegiatan. Pada Taman Baca Kosmasari menyebut sebagai penasehat tetapi ada yang menyebut sebagai fasilitator. Fasilitator sebagai penggerak di setiap agenda kegiatan merupakan sebuah faktor pendukung yang lebih utama dalam pemberdayaan di Taman Baca Kosmasari untuk membentuk kemampuan literasi.

b. Faktor Penghambat

Adanya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang mereka miliki, terdapat faktor

yang menghambat dalam pemberdayaan dengan kesibukan fasilitator, keadaan cuaca dan pendanaan.¹⁹

1) Kesibukan Fasilitator

Fasilitator memiliki latar belakang yang berbeda-beda, menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan di Taman Baca Kosmasari karena kesibukan yang terdapat di masing-masing fasilitator. Kesibukan fasilitator, sedikit banyak mempengaruhi kegiatan yang dilaksanakan, karena mereka yang memiliki tanggung jawab atas setiap kegiatan yang ada di Taman Baca Kosmasari. Meskipun fasilitator di Taman Baca cukup banyak, namun sebagian anggota memiliki acara yang bersamaan dan tidak dapat ditinggalkan, maka kegiatan menjadi sedikit kendala.

2) Keadaan Cuaca

Penjabaran deskripsi data dari penelitian yang membahas tentang keadaan cuaca, yaitu cuaca yang tidak menentu, kadang panas dan tiba-tiba hujan turun deras, menjadi salah satu faktor penghambat dari kegiatan yang dilakukan oleh Taman Baca Kosmasari. ketika pernah mengadakan mewarnai alam yang berada diluar Taman Baca Kosmasari, tiba-tiba hujan turun dan beberapa buku gambar menjadi basah.

Hal tersebut menjadi sebuah evaluasi bagi yang mengajar di Taman Baca Kosmasari untuk mencari solusi ketika cuaca mendadak berubah. Sehingga hujan tiba, buku yang dibawa anak-anak diselamatkan untuk segera ke dalam Taman Baca Kosmasari. Di mana ada kesadaran bahwa cuaca tidak bisa diatur, maka yang harus disiapkan adalah peralatan yang bisa mengatasi dampak yang ditimbulkan dari perubahan cuaca.

3) Dana

Taman Baca Kosmasari sering terbentur dengan permasalahan dana karena minimnya dana untuk melaksanakan sebuah program kegiatan yang telah tersusun. Taman Baca Kosmasari menutupi kekurangan yang ada, tetapi yang memiliki

¹⁹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1-2.

kemampuan lebih saling membantu dengan tujuan yang sama dan akan mewujudkan cita-cita bersama. Dana dapat diperoleh dari beberapa sumber, namun tidak mudah karena harus memenuhi prosedur. Langkah yang diambil adalah mengutarakan ide serta memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menutupi kekurangan anggaran di suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Prinsip pemberdayaan sangat penting dalam suatu program atau kegiatan pemberdayaan agar dapat berjalan dengan sukses. Ada beberapa prinsip pemberdayaan seperti yang dijelaskan oleh Dedeh Maryani dan Ruth Roselin. Taman Baca Kosmasari menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan sebagai berikut:²⁰

a) Prinsip Kesetaraan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa prinsip kesetaraan ini diterapkan di Taman Baca Kosmasari dalam program kegiatannya. Taman Baca Kosmasari menekankan bahwa belajar itu penting bagi semua orang. Karena program-program yang dilaksanakan Taman Baca Kosmasari tidak dipungut biaya.

Dengan demikian masyarakat memiliki kesempatan belajar di Taman Baca Kosmasari. Sehingga terjadi saling tukar pemikiran dan pengalaman, baik antar masyarakat maupun dengan relawan. Mereka dapat mengembangkan diri dengan maksimal sesuai dengan kapasitas yang dimiliki masing-masing orang.

b) Prinsip Partisipasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prinsip partisipasi masyarakat belajar dalam program-program mendapatkan ke arah yang jelas dari penasehat. Sehingga mampu menggali potensi dan membentuk kemampuan literasi di setiap individu. Dari sini masyarakat belajar berpartisipasi dalam pemberdayaan melalui kemampuan literasi anak.

c) Prinsip Keswadayaan

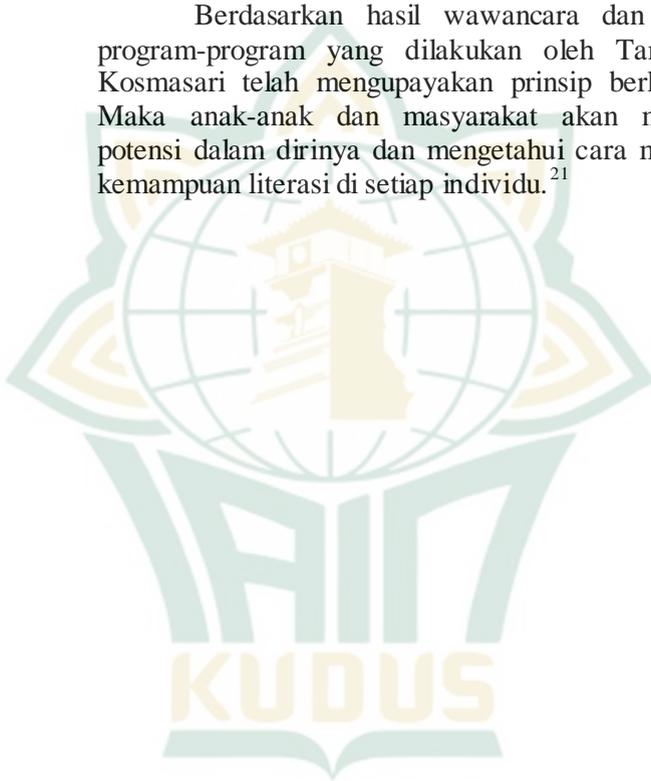
Berdasarkan hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat oleh Taman Baca Kosmasari memegang prinsip bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan

²⁰ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

potensi. Setiap masyarakat belajar dibantu untuk menggali dan mengasah potensi yang mereka miliki. Kemampuan menjadi modal dasar untuk mereka mengembangkan diri. Taman Baca tidak memberikan sesuatu, tetapi membantu mereka dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang baru.

d) Prinsip Berkelanjutan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi program-program yang dilakukan oleh Taman Baca Kosmasari telah mengupayakan prinsip berkelanjutan. Maka anak-anak dan masyarakat akan mengetahui potensi dalam dirinya dan mengetahui cara membentuk kemampuan literasi di setiap individu.²¹



²¹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).